

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur diatas mengenai korelasi fungsi afektif keluarga dan efikasi diri terhadap kepatuhan minum obat TB paru didapatkan 28 artikel dari berbagai jenis penelitian yang digunakan sebagai sumber empiris yang sesuai dengan kriteria inklusi serta tujuan penelitian dan berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya korelasi antara fungsi afektif keluarga dengan kepatuhan minum obat TB Paru , fungsi afektif keluarga seperti memotivasi, memberikan kasih sayang serta perhatian dan memberikan dukungan emosional serta rasa peduli kepada pasien TB Paru merupakan prediktor kuat dalam meningkatkan kepatuhan minum obat penderita TB Paru, dibuktikan dari 17 artikel yang membahas fungsi afektif keluarga, sebagian besar persentase artikel yang signifikan menunjukkan fungsi afektif keluarga berkaitan dengan kepatuhan minum obat TB Paru.
2. Adanya korelasi antara efikasi diri dengan kepatuhan minum obat TB Paru. Efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat mencapai kesembuhan, dengan efikasi diri yang kuat maka akan mendorong seseorang untuk lebih patuh dalam menjalani pengobatan dengan teratur minum obat. Dibuktikan dari 11 artikel yang membahas efikasi diri, didapatkan sebagian besar persentase artikel signifikan yang menunjukkan bahwa efikasi diri berkaitan dengan kepatuhan minum obat TB Paru.

V.2 Saran

Berdasarkan analisis studi literatur yang telah dilakukan maka saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan untuk dapat mengembangkan studi literatur ini dengan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat TB Paru, sehingga selanjutnya dapat meningkatkan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru dan dapat membantu meningkatkan program pengendalian TB paru.